

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang akan diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah PERHUMAS Muda Jakarta Raya yang bertempat di Gedung Graha Arda, Jl. H. R Rasuna Said No. Kav B6 RT.5/RW.1, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal atau perkara yang menjadi pokok pembicaraan dan dijadikan sasaran untuk diteliti. Objek dari penelitian ini adalah strategi komunikasi Internal yang digunakan oleh Kepengurusan Pertama PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2004:3), pendekatan secara kualitatif sebagai prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau sumber yang diamati.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil dari penelitian dan lebih lanjut untuk memahami interaksi social.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan kenyataan tersebut.

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan membantu untuk menjelaskan secara deskriptif bagaimana strategi komunikasi dalam membina *Internal Engagement* di PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Rosady Ruslan (2008:24) metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang merupakan cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Rosady Ruslan (2017:213) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi mengungkapkan, suatu metode ilmiah dalam penelitian bidang komunikasi dan khususnya PR, periklanan dan komunikasi visual tidak harus menggunakan analisis statistic terhadap penemuan atau menganalisis data yang dibahas dengan melalui metode penelitian yang dipergunakan secara ilmiah, biasanya penelitian tersebut dapat berbentuk deskriptif. Eksperimental, kuantitatif, etnometologis, kritis, historis dan analisis sebagainya.*

Sesuai paparan di atas, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif.

3.4 Operasional Konsep

Berdasarkan dari kerangka konsep di atas, maka diperlukan adanya operasional konsep terhadap variable yang akan diteliti dengan tujuan bagaimana strategi komunikasi PERHUMAS Muda Jakarta Raya.

Tabel 3.1

Operasional Konsep

No	Konsep	Deskripsi Konsep	Aspek yang Digali
1	Komunikasi Internal (Lawrance, 2014)	Merupakan komunikasi diantara anggota maupun pengurus yang berlangsung secara vertikal dan horizontal bertujuan untuk mewujudkan tujuan perusahaan sehingga proses manajemen dapat terlaksana.	<ul style="list-style-type: none">- Pertukaran Gagasan- Komunikasi Vertikal- Komunikasi Horizontal- Proses Manajemen

2	Strategi Komunikasi (Effendy, 2002)	Strategi komunikasi sebagai metode atau langkah-langkah yang diambil untuk keberhasilan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, dan perilaku, baik secara langsung atau lisan maupun tidak langsung atau menggunakan media.	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Pesan - Pengelolaan Pesan - Penyampaian Pesan
---	-------------------------------------	--	---

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor katekstual. Maksud dari informan adalah untuk menggali informasi

yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun. Dalam penelitian ini direncanakan yang akan dijadikan sebagai *informan* sejumlah 3 orang.

Berikut narasumber-narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2: Key Informan

No	Sumber Informasi	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia	Latar Belakang Pendidikan
1	Rizky C. Saragih	L	Kepala Bidang Pengembangan PERHUMAS Muda	30	S1 Ilmu Komunikasi

Tabel 3.3 : Informan

No	Sumber Informasi	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia	Latar Belakang Pendidikan
1	Arki Tri Putra	L	Kepala Bidang Eksternal PERHUMAS Muda Jakarta Raya	24	S1 Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur
2	Pandu Ariane	L	Ketua PERHUMAS Muda Jakarta Raya	21	Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana

Table 3.4: Informan Triangulasi

No	Sumber Informasi	Jenis Kelamin	Jabatan	Usia	Latar Belakang Pendidikan
1.	Shereina Sarah Ayumi	P	Ketua PERHUMAS Muda Bandung	22	Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data diperoleh berdasarkan metode pengumpulan data dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Muri Yusuf dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014 h. 372). Setelah itu akan dilakukan metode wawancara untuk memperoleh informasi mengenai Strategi *Public Relations*

PERHUMAS Muda Jakarta Raya dalam membangun *Brand Image*.

2. Dokumentasi

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2012:217), dokumen pribadi adalah catatan kejadian nyata seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Selanjutnya akan dikumpulkan berbagai dokumen berupa foto, video maupun catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data digunakan guna menyampaikan hasil penelitian hingga dianggap layak dan mampu memaparkan fenomena penelitian berdasarkan fakta yang didapat. Rosady Ruslan (2003:28) menjelaskan, data kualitatif merupakan data abstrak atau tidak terukur.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan strategi deskriptif untuk menganalisis data. Data bisa

saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan). Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2013: 338).

Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian

kualitatif dapat disederhanakan dalam aneka macam cara bisa melalui seleksi ketat, melalui ringkasan, atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2013:341). Dalam analisis ini proses pendataan lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan karena teknik analisis bertujuan untuk mengkategorikan data untuk selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab. Pada kesimpulan ini menurut peneliti dalam persoalan diatas dengan merangkum secara keseluruhan yang nantinya kesimpulan ini berusaha menjawab fokus penelitian

nanti serta hasil-hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji (*Credibility, Transferability, Dependability, dan Confirmability*), (Sugiyono, 2007:270). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. (Moleong, 2004:331) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi Data dibagi menjadi 4 yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian untuk menguji kredibilitas data, teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber sebelumnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pengujian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan. Hal ini dinamakan dengan penjelasan banding.

4. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi keakuratan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan pada saat narasumber sedang memiliki waktu luang, sehingga narasumber bisa memberikan data yang valid sehingga lebih kredible.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda

dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber juga membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dari sumber yang berbeda.